

PELATIHAN PEMBUATAN PUDING SIWALAN: INOVASI PRODUKSI PASCA PANEN BUAH SIWALAN

Dhina Mustikaningrum¹, Kristiawan², Maimunah³, Suprayitno⁴

¹Universitas Sunan Bonang Tuban. Email: dhina.mustikaningrum@gmail.com

²Universitas Sunan Bonang Tuban. Email: kristiawan.usb@gmail.com

³Universitas Sunan Bonang Tuban. Email: maimunah75.mm@gmail.com

⁴Universitas Sunan Bonang Tuban. Email: suprayitno.usb@gmail.com

ABSTRACT

Women are generally spend their time with activities at the domestic level, such as cooking, taking care of children and other household activities. There are many productive activities that can be developed at the domestic level, both micro and medium scale that can be done. So it is necessary to introduce activities that can improve the family economy done by women. One of them is the innovation of post-harvest production of Tuban siwalan fruit by making siwalan pudding. The purpose of this Community Service activity is to increase the insight of the PKK of Bandungrejo Village, Plumpang Subdistrict, Tuban Regency as a partner in terms of innovation to improve the economy through training. The method used is a situational analysis assessment and training. The partner's level of understanding of the material was assessed using a pre-test and post-test. The results show that there is an increase in the understanding of the training participants on information related to the nutrition of the siwalan, the economic potential of the siwalan, the distribution of the siwalan and the lack of innovation in the processing of the siwalan. In order to increase the low selling value of the results of siwalan pudding making, it is necessary to study the packaging and marketing strategies of the siwalan pudding products. PKK must collaborate with other parties to improve their knowledge on packaging and marketing.

Keywords: *Siwalan Fruit, Post-Harvest Innovation, Economic Potential*

ABSTRAK

Kaum perempuan umumnya disibukkan dengan kegiatan di level domestik, seperti memasak, mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga lain. Banyak aktivitas produktif yang dapat dikembangkan di level domestik, baik skala mikro maupun menengah yang dapat dikerjakan. Sehingga perlu mengenalkan aktivitas yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga yang dapat dilakukan oleh kaum perempuan. Salah satunya adalah inovasi produksi pasca panen buah siwalan khas Tuban dalam bentuk pudding siwalan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan wawasan PKK Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebagai mitra dalam hal inovasi untuk meningkatkan perekonomian melalui pelatihan. Metode yang digunakan adalah asesmen analisis situasi dan pelatihan. Tingkat pemahaman mitra terhadap materi dinilai menggunakan pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap informasi gizi siwalan, potensi ekonomi siwalan, sebaran siwalan dan minimnya inovasi pengolahan siwalan. Guna meningkatkan nilai jual yang masih rendah terhadap hasil pembuatan pudding siwalan, diperlukan kajian terhadap pengemasan dan strategi marketing dari produk pudding siwalan.

Kata Kunci: *Siwalan, Inovasi Pasca Panen, Potensi Ekonomi*

PENDAHULUAN

Kaum perempuan umumnya disibukkan dengan kegiatan di level domestik. Kegiatan di level domestik ini umumnya terkait dengan urusan rumah tangga mulai dari memasak, mengurus anak dan hal-hal yang menyita waktu bagi mereka. Banyak aktivitas produktif yang dapat dikembangkan di level domestic, baik skala mikro maupun menengah yang dapat dikerjakan secara *online* maupun *offline*. Kaum perempuan mengalami hambatan dalam pengembangan ekonomi dikarenakan peran ganda, yakni banyak beraktivitas di level domestik, kurang dukungan keluarga dan kurangnya dukungan pemerintah untuk berkembang (Fitri, 2020). Kondisi ini juga dijumpai dalam kehidupan sosial perempuan di Kabupaten Tuban. Padahal banyak potensi peningkatan ekonomi berbasis kearifan local. Salah satunya adalah peningkatan nilai ekonomi buah siwalan, buah khas Tuban.

Siwalan (*Borassus flabellifer* L.) adalah tanaman jenis palem yang banyak tumbuh di daerah pesisir seperti Tuban yang beriklim panas dan kering. Daerah endemik siwalan adalah sepanjang pantai utara Jawa Timur yakni Tuban, Lamongan, Gresik, Pasuruan, Situbondo, dan Bondowoso (Mubarok, 2019).

Dilihat dari deskripsinya Buah siwalan berwarna bening agak putih banyak dimanfaatkan untuk es siwalan. Produksi buah ini umumnya dipasarkan dalam bentuk konvensional, seperti Es dawet siwalan, Es pandan siwalan, es pandan siwalan, es siwalan gula merah dan lain-lain. Padahal banyak sekali produk olahan siwalan yang bernilai ekonomi tinggi, salah satunya jelly siwalan (Krisnawati et al., 2019). Selain dipasarkan di lokasi-lokasi wisata, produk olahan ini juga sejatinya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat lokal. Sehingga dibutuhkan inovasi produk siwalan yang diminati masyarakat. Inovasi merupakan suatu pengenalan ataupun pengembangan jenis barang baru yang berbeda dari sebelumnya sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ditemukan sebelumnya (Atalay et al., 2013).

Melihat kondisi di atas, maka perlu mengenalkan kembali beragam produk olahan siwalan yang mampu menambah nilai ekonomi bagi masyarakat, khususnya kaum perempuan ini. Kaum perempuan, termasuk mitra pengabdian masyarakat ini dapat mengelola kegiatan produktif berupa olahan buah siwalan ini. Selain itu, diperlukan juga inisiasi kegiatan yang mampu mendorong dan memberi semangat kepada kaum perempuan untuk lebih produktif. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dan pelatihan produksi pasca panen buah siwalan tersebut. Bentuk olahan pasca panen siwalan yang dikenalkan dalam pelatihan ini berupa puding siwalan.

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah PKK Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah kelompok gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat, dimana penggeraknya adalah kaum perempuan dan bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. Permasalahan yang dihadapi PKK Desa Bandungrejo sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat adalah kurangnya kegiatan inovatif dan cenderung melaksanakan kegiatan yang bersifat regular atau sesuai arahan PKK Kecamatan dan kurangnya kemauan untuk produktif dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Persoalan lainnya adalah sebagaimana terjadi di PKK

lainnya yakni kurangnya antusias perempuan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan kurangnya dana akibat dari lambatnya pencairan dana dari pemerintah (Ramadani, 2020).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan motivasi kepada anggota PKK untuk memiliki usaha produktif di rumah serta mendorong PKK untuk memiliki kegiatan yang bersifat inovatif. Dengan demikian, maka timbul kepercayaan diri PKK dalam menjalin kemitraan dengan pihak lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengolahan pasca panen siwalan dilaksanakan di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah assesmen awal dilanjutkan dengan pelatihan.

Asesmen awal dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait situasi yang dihadapi di Desa Bandungrejo, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Hasil analisis situasi menjadi dasar dalam menentukan program apa yang sesuai untuk berinovasi dalam kaitannya dengan produksi pertanian secara umum. Sehingga diputuskan bahwa akan dilaksanakan Pelatihan Pembuatan Puding Siswalan yang merupakan komoditas endemik Tuban sebagai inovasi pasca panen.

Tahap berikutnya adalah Pelatihan. Pelatihan diawali dengan pemberian *pre-test*, penyampaian materi, praktik, diskusi bersama peserta dan diakhiri dengan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* berisikan materi tentang perspektif PKK terhadap usaha rumahan.



Gambar 1 Proses Penyampaian Materi Tentang Potensi Siwalan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perspektif PKK Terhadap Potensi Buah Siwalan

Informasi dan data perspektif terhadap potensi buah siwalan didapatkan melalui pengisian pre-test dan post-test selama kegiatan. Pre-test dan Post-test ini juga digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman sebelum dan setelah pelatihan dan menjadi indikator apakah materi yang disampaikan kepada peserta (dalam hal ini PKK Desa Bandungrejo) dapat diterima dengan baik. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa *pre-test* dan *post-test* ini dapat menjadi indikator keberhasilan penyuluhan (Damayanti et al., 2017).

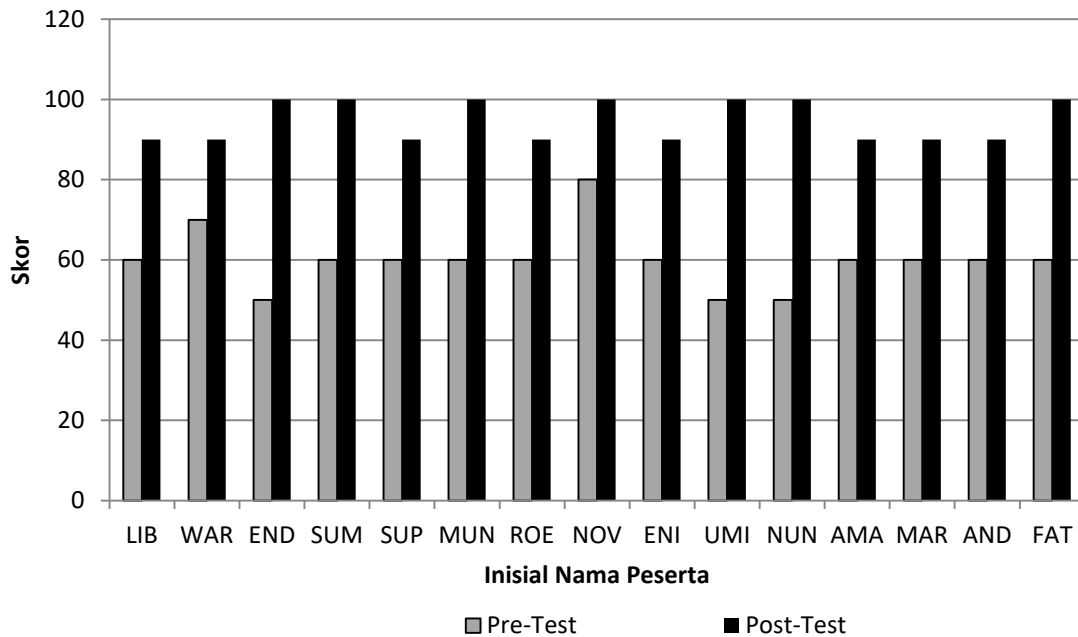
Pemahaman tentang potensi siwalan yang dapat diambil informasi selama kegiatan adalah:

1. Peserta (PKK Desa Bandungrejo) memahami penggunaan lontar sebagai bagian dari pohon siwalan untuk produksi kerajinan seperti ketupat dan wadah air untuk menyiram tanaman. Namun untuk buah siwalan, peserta belum pernah mendapati produk olahan selain es siwalan;
2. Peserta memahami lokasi-lokasi endemik siwalan, termasuk Kabupaten Tuban dan Kabupaten di sekitar; dan
3. Peserta memahami bahwa produk olahan selain es buah siwalan dapat bernilai ekonomi lebih tinggi.



Gambar 2 Proses Pengisian Pre-Test

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90 persen peserta mendapatkan peningkatan skor antara *pre-test* dan *post-test* (Gambar 3). Materi yang disampaikan dalam pelatihan berupa informasi gizi siwalan, potensi ekonomi siwalan, sebaran siwalan dan minimnya inovasi pengolahan siwalan diterima dengan baik oleh peserta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* ini dapat digunakan untuk untuk menilai tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 3 Hasil Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta

Praktik Pembuatan Puding Siwalan

Selama proses pembuatan puding siwalan, seluruh peserta aktif berperan serta, mulai dari persiapan bahan sampai pengemasan (Gambar 4). Bahan yang digunakan sebagaimana umumnya puding, yakni bubuk agar-agar, gula merah, santan instan, air dan buah siwalan sebagai bahan isian puding. Cara pembuatannya adalah:

1. Memotong puding berukuran kecil-kecil seukuran nata de coco
2. Mencampurkan bahan lainnya seperti bubuk agar-agar, gula merah, santan instan, air sesuai takaran dan buah siwalan yang telah dipotong.
3. Seluruh bahan direbus hingga matang dan dimasukkan ke dalam wadah.
4. Tunggu sampai dingin dan pudding siwalan siap dinikmati.

Hasil pembuatan menunjukkan bahwa secara umum, siwalan dapat digunakan sebagai bahan puding, namun untuk penggunaan santan, gula, atau tambahan susu dapat disesuaikan dengan selera masing-masing. Hal ini pun disepakati oleh peserta bahwa untuk takaran bahan dapat dapat diatur sesuai selera.



Gambar 4 Proses Pembuatan Puding Siwalan

Inovasi pembuatan pudding siwalan dalam 1 (satu cup) berpotensi dijual seharga Rp. 2.000,-. Sedangkan jika dibuat dalam bentuk es siwalan dengan bahan yang lebih sederhana namun dengan volume lebih besar, harga 1 plastiknya adalah Rp. 3.000,-. Dengan demikian, perlu inovasi lebih agar harga pudding siwalan lebih tinggi. Beberapa cara meningkatkan nilai tambah berupa segmen padar dan omset adalah dengan kemasan atau *packaging* yang menarik (Widiati, 2020). Selain itu, untuk meningkatkan nilai jual pudding siwalan, juga dibutuhkan internet marketing yang terbukti mampu meningkatkan harga jual produk UMKM hingga 50% (Purnavita et al., 2018).

Hasil penilaian membuktikan bahwa pelatihan ini meningkatkan pemahaman mitra tentang potensi inovasi produk siwalan dalam menambah nilai ekonomi siwalan. Meski demikian perlu mengkaji lebih dalam terkait kendala yang harus dihadapi dalam berinovasi ini. Kendala-kendala tersebut antara lain teknologi yang masih sederhana dan sumberdaya manusia yang membutuhkan pendampingan (Supriyati & Suryani, 2016). Guna mendukung penyelesaian terkait kendala dalam inovasi ini, PKK harus menggandeng pihak lain, salah satunya adalah Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban.

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dapat memberikan pemahaman kepada peserta tentang manfaat buah siwalan dan potensi produk olahannya yang bernilai ekonomi lebih tinggi. Peserta antusias menerima materi pelatihan dan praktik membuat pudding siwalan. Peserta juga berharap agar di masa mendatang, Fakultas Pertanian dapat kembali mengadakan kegiatan bermanfaat bagi masyarakat Desa Bandungrejo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bandungrejo dan PKK Desa Bandungrejo yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sunan Bonang Tuban sebagai penyedia dana kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Atalay, M., Anafarta, N., & Sarvan, F. (2013). The Relationship between Innovation and Firm Performance: An Empirical Evidence from Turkish Automotive Supplier Industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 75(April), 226–235. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.026>
- Damayanti, N. A., Pusparini, M., Djannatun, T., & Ferlianti, R. (2017). Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. *Jurnal Kesehatan*, 3, 144–150.
- Fitri, M. N. (2020). Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Wedana*, VI(1), 1–7.
- Krisnawati, I., Jazimatul, Agus, M., & Dhini, S. (2019). J-LAN (Jelly Siwalan Khas Tuban) Kekayan Lokal Bumi Wali. *Prosiding Seminar Nasional*, 4(1), 58–62. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/282>
- Mubarok, F. (2019). *Berkenalan Dengan Siwalan, Tanaman Serbaguna*. Web Page. <https://www.mongabay.co.id/2019/06/13/berkenalan-dengan-siwalan-tanaman-serbaguna/>
- Purnavita, S., Sriyana, H. Y., & Widiastuti, T. (2018). Kemasan Menarik dan Internet Marketing untuk Meningkatkan Nilai Jual Emping Garut sebagai Produk Unggulan Kabupaten Sragen. *E-Dimas*, 9(1), 88. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i1.2260>
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Mukti Jaya Kecamatan. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 677–690.
- Supriyati, N., & Suryani, E. (2016). Peranan, Peluang dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 24(2), 92.

<https://doi.org/10.21082/fae.v24n2.2006.92-106>

Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>